

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, keberadaan dewan komite internal, dan independensi dewan komite internal dengan biaya modal ekuitas. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hasil tidak berpengaruh signifikan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharifi dan Bidokhti (2011). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh *et al.* (2004), Derwall dan Verwijmeren (2007), Koerniadi dan Rad (2009), Shah dan Butt (2009), Mazzotta dan Veltri (2012), Pham *et al.* (2012), Reverte (2012), dan Moeinadin *et al.* (2013) yang menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya modal ekuitas. Hasil berpengaruh signifikan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh *et al.* (2004), Koerniadi dan Rad (2009), Mazzotta dan Veltri (2012), Pham *et al.* (2012), dan Reverte (2012). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah dan Butt (2009) dan Sharifi dan Bidokhti (2011) yang

menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

3. Keberadaan dewan komite internal tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hasil tidak berpengaruh signifikan ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh *et al.* (2004), Byun *et al.* (2008), Mazzotta dan Veltri (2012), dan Reverte (2012) yang menunjukkan bahwa keberadaan dewan komite internal berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

4. Independensi dewan komite internal berpengaruh signifikan positif terhadap biaya modal ekuitas. Hasil berpengaruh signifikan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh *et al.* (2004), Koerniadi dan Rad (2009), Mazzotta dan Veltri (2012), Reverte (2012), dan Moeinadin *et al.* (2013). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shah dan Butt (2009) yang menunjukkan bahwa independensi dewan komite internal tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hasil tidak berpengaruh signifikan ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Derwall dan Verwijmeren (2007), Byun *et al.* (2008), Mazzotta dan Veltri (2012), dan Regalli dan Soana (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

6. Rasio nilai pasar terhadap nilai buku berpengaruh signifikan positif terhadap biaya modal ekuitas. Hasil berpengaruh signifikan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Derwall dan Verwijmeren (2007), Byun *et al.* (2008), dan Mazzotta dan Veltri (2012).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan selama 5 tahun. Kurangnya penambahan tahun dapat menyebabkan tidak terambilnya kesimpulan penting yang terjadi lebih dari 5 tahun sebelumnya.
2. Literatur-literatur pendukung yang diperoleh mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap biaya modal ekuitas masih sedikit.
3. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga banyak perusahaan yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.
4. Hubungan antara tata kelola perusahaan dengan biaya modal ekuitas masih sangat rendah yaitu hanya 8,7%, sedangkan 91,3% masih dipengaruhi faktor-faktor lain.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:



1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik yang meneliti biaya modal ekuitas di negara lain.
2. Mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data perusahaan lebih dari 5 tahun.
4. Diharapkan kepada peneliti-peneliti berikutnya untuk dapat memperbanyak literatur-literatur pendukung yang dapat dijadikan pembanding dalam rangka pengambilan kesimpulan sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.
5. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dalam konsep perbandingan biaya modal ekuitas di Indonesia dengan negara lain.